

## ASRAMA MAHASISWA ITN DI KOTA MALANG TEMA: ARSITEKTUR PERILAKU

Fani Dwi Ananda<sup>1</sup>, Adhi Widyarthara<sup>2</sup>, Hamka<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>fanidwianandajm@gmail.com, <sup>2</sup>adhiwidyarthara@gmail.com,

<sup>3</sup>hamka07@lecturer.itn.ac.id

### ABSTRAK

*Asrama Mahasiswa ITN di Kota Malang merupakan salah satu fasilitas hunian atau tempat tinggal sementara bagi mahasiswa, para penghuni dapat melakukan kegiatan istirahat, belajar, berganti pakaian dan bersosialisasi. Hunian sementara bagi mahasiswa menjadi salah satu fasilitas penting bagi mahasiswa ITN terutama bagi mahasiswa yang berasal dari luar Kota Malang yang sedang menempuh pendidikan di ITN Malang. Perancangan asrama ini menggunakan metode glassbox yaitu dengan menemukan permasalahan/latar belakang, melalui studi lapangan/survey, pengumpulan data sekunder dan primer, dan studi pustaka. Salah satu strategi dalam perancangan asrama ini menggunakan tema Arsitektur Perilaku yaitu dengan menghadirkan fasilitas- fasilitas pendukung dengan mempertimbangkan karakteristik atau perilaku mahasiswa masa kini seperti senang berkumpul/ nongkrong, berdiskusi dan berkompetisi. Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini yaitu menghadirkan asrama yang tidak hanya sebagai tempat tinggal, akan tetapi dapat menyediakan fasilitas pendukung yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa masa kini, dengan berkonsep fleksibilitas ruang dan dapat digunakan berbagai aktifitas yang diperuntukan kepada mahasiswa ITN Malang yang berasal dari seluruh daerah di Indonesia.*

**Kata kunci : Asrama Mahasiswa, Arsitektur Perilaku, Kota Malang.**

### ABSTRACT

*The ITN Student Dormitory in Malang City is a residential facility or temporary residence for students, residents can do sleep, study, change clothes and socialize. Temporary housing for students is one of the important facilities for ITN students, especially for students from outside the city of Malang who are currently studying at ITN Malang. The design of this dormitory uses the glassbox method, namely by finding problems/background, through field studies/surveys, secondary and primary data collection, and literature study. One of the strategies in designing this dormitory is to use the theme of Behavioral Architecture by presenting supporting facilities by taking into account the characteristics or behavior of today's students such as happy gathering/hanging out, discussing and hostility. The goal to be achieved in this design is to present a dormitory that is not only a place to live, but can provide supporting facilities that suit*

*the needs of today's students, with the concept of space flexibility and can be used for various activities intended for ITN Malang students who come from all regions in Indonesia.*

**Keywords : Study Dormitory, Behavioral Architecture, Kota Malang**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pentingnya gelar sarjana dalam memiliki peluang kerja khususnya diseluruh daerah Indonesia, memaksa para remaja lulusan SMA/ SMK untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perkuliahan (Syamsunardi & Syam. 2019). Dan Kota Malang merupakan salah satu tujuan pendidikan karena memiliki banyak kampus negeri maupun swasta, salah satunya Institut Teknologi Nasional Malang (Ramadanti, Mukhlis, dan Utomo. 2021).

Dengan dimulainya tahun ajaran 2022/ 2023 yang kembali dilaksanakan secara luring, maka terjadi penambahan jumlah penduduk di Kota Malang terutama mahasiswa baru dari luar daerah. Hal ini berdampak pada kebutuhan akan fasilitas hunian (Muluk, Indraswari dan Wiswayana. 2022).

Fasilitas- fasilitas hunian seperti kos- kosan dan kontrakan yang disediakan oleh masyarakat sekitar kampus yang sudah full sehingga banyak mahasiswa yang menumpang tinggal dengan temannya hal ini tentu membuat tidak nyaman karena sebagian besar kos- kosan di Kota Malang hanya diperuntukkan untuk satu orang per kamar (Wibowo. 2020). Hal ini juga didukung oleh belum adanya fasilitas hunian seperti asrama mahasiswa ITN di Kota Malang. Dan diharapkan asrama berlokasi dekat dengan kampus.

### Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Perancangan Asrama Mahasiswa ITN di Kota Malang ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghadirkan asrama yang tidak hanya sebagai tempat tinggal, akan tetapi dapat menyediakan fasilitas pendukung yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa masa kini.
- b. Menghadirkan bangunan asrama yang dapat memfasilitasi aktivitas atau kebiasaan mahasiswa masa kini dengan pendekatan Arsitektur Perilaku.

## Rumusan Masalah

Perancangan Asrama Mahasiswa di Kota Malang berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimana menciptakan hubungan fungsional antara unit hunian dengan fasilitas pendukung dan ruang luar?
- b. Bagaimana merancang hunian untuk beda gender (laki-laki dan perempuan) tetapi dengan Batasan keamanan dan terdapat ruang Bersama yang fleksibel dengan menerapkan *Arsitektur Perilaku*?

## TINJAUAN PERANCANGAN

### Tinjauan Tema

*Arsitektur Perilaku* merupakan salah satu tema dalam perancangan yang mengutamakan perilaku dan aktivitas bagi penggunanya. Di dalam perancangan nantinya akan menghadirkan fasilitas- fasilitas pendukung dengan mempertimbangkan karakteristik atau perilaku mahasiswa masa kini seperti senang berkumpul/ nongkrong, berdiskusi dan berkompetisi. Dimana dalam perencanaannya nanti fungsi asrama kebanyakan memisahkan aktivitas gender dengan menghadirkan ruang bersama antar gender dalam hal ini mahasiswa laki-laki dan perempuan. Sehingga rasa aman dan nyaman dapat dirasakan ketika sedang beraktivitas.

**Tabel 1.**  
**Pengertian *Arsitektur Perilaku***

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Manusia dan perilakunya adalah salah satu sistem pada suatu tempat dan lingkungan secara empiris tidak dapat dipisahkan.	Manusia dan perilakunya tidak dapat dipisahkan.	Duerk, 1993
2	<i>Arsitektur Perilaku</i> merupakan arsitektur manusiawi yang dapat memahami dan mengadaptasi perilaku manusia dan lingkungan sekitarnya.	<i>Arsitektur</i> manusiawi yang memahami perilaku pengguna dan lingkungan	Mangunwijaya, 2013
3	<i>Arsitektur Perilaku</i> adalah konsep perancangan yang menyesuaikan dan mempertimbangkan perilaku dari penggunanya dan desain arsitekturnya menjadi fasilitas agar terjadinya sebuah perilaku atau sebaliknya.	Adanya pembatasan pada perilaku sesuai desain arsitektur yang diciptakan	Bigelow dan Morris, 2001

*Sumber: Analisis, 2023*

## Tinjauan Fungsi

Asrama Mahasiswa merupakan tempat tinggal sementara bagi mahasiswa yang sedang menempuh studinya di kampus tertentu. Pada perancangannya nanti, Asrama Mahasiswa ITN sebagai arsitektur hunian yang dapat menampung mahasiswa multikultur dengan berkonsep fleksibilitas ruang sehingga pada perancangan ini kedepannya akan berfokus pada penggunaan ruang dalam yang fleksibel dan dapat digunakan berbagai aktifitas yang diperuntukan kepada mahasiswa ITN Malang.

**Tabel 2.**  
**Pengertian Asrama Mahasiswa**

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Asrama Mahasiswa merupakan elemen kecil yang menjadi fasilitas utama pada fasilitas perumahan, dimana pelajar dapat menghabiskan waktunya untuk belajar, tidur, ganti baju dan bersosialisasi.	Area hunian bagi mahasiswa untuk belajar, tidur, ganti baju dan bersosialisasi.	Chusid, 1991
2	Perumahan untuk mahasiswa adalah bentuk kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Institusi Akademik serta keinginan dalam upaya untuk menyediakan ruang bagi mahasiswa yang mewadahi komputerisasi yang aktif, nyaman dan bersosialisasi.	Menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara nyaman dan aktif dalam bersosialisasi	De Chiara dan Koppelmn, 1975
3	Asrama Mahasiswa adalah sebuah lingkungan perumahan sebagai tempat tinggal mahasiswa yang dalam perkembangan lebih lanjut memiliki sarana lingkungan untuk melengkapinya seperti perpustakaan, lapangan olahraga, dan lain- lain.	Adanya pembatasan pada perilaku sesuai desain arsitektur yang diciptakan	Abdurrahman dan Sukmana, 2022

*Sumber: Analisis, 2023*

## Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada pada JL. ITN 2 Tasikmadu, Tasikmadu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142. Tapak merupakan lahan yang sebagian sudah terbangun dan sebagiannya lahan kosong. Luas Tapak sebesar 15.000 m<sup>2</sup>, dengan Peraturan Tataruang (Peraturan daerah Kota Malang tahun 2012- 2032 tentang Rencana Tata Ruang Kota Malang yang berada di Kawasan Pendidikan), yaitu KDB sebesar 50- 70%, KLB 1- 8 lantai, dan GSB 5- 15m dari lebar jalan utama.



**Gambar 1. Data Tapak**  
*Sumber: Analisis, 2023*

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Jl. Golf dan Persawahan
- b. Batas Timur : Jl. Itn 2 Tasikmadu dan Kampus 2 ITN
- c. Batas Selatan : Persawahan dan Lahan Kosong
- d. Batas Barat : Jl. Simpang Golf dan Rumah Warga

Dimensi Tapak :



**Gambar 2. Dimensi Tapak**  
*Sumber: Analisis, 2023*

## Tinjauan Program Ruang

### a. Fasilitas Utama

**Tabel 3.**  
**Fasilitas Utama**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Asrama Putra	6.544
2	Asrama Putri	4.584
<b>Total Besaran</b>		<b>11.128</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

### b. Fasilitas Penunjang

**Tabel 4.**  
**Fasilitas Penunjang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Perpustakaan	200
2	Mushola	120
3	Minimarket	136
4	Kantin	310
5	Area Olahraga Outdoor (2 Lap.)	840
6	Gym (2 Unit)	250
7	ATM	10
8	Gazebo (47 Unit)	258,5
<b>Total besaran</b>		<b>2.124,5</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

### c. Fasilitas Pengelola

**Tabel 5.**  
**Fasilitas pengelola**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang Kepala Asrama	21
2	Ruang Pembina	21
3	Ruang Staff (3 Unit)	63
4	Ruang Rapat	25,5
5	Penerima	36
6	Hall	78
7	Dapur Kantor	25,5
8	Toilet	11
9	Gudang	9
<b>Total Besaran</b>		<b>300</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

#### d. Fasilitas Service

**Tabel 6.**  
**Fasilitas Service**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang MEE	43,5
2	Gardu Listrik	29
3	TPS	10
<b>Total Besaran</b>		<b>82,5</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

#### e. Ruang Luar

**Tabel 7.**  
**Ruang luar**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Parkir Mobil	443
2	Parkir Motor	1.063
3	Ruang Terbuka Hijau	4.385,42
<b>Total Besaran</b>		<b>5.891,42</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

#### f. Total Luasan Ruang

**Tabel 8.**  
**Total luasan ruang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang Utama	11.128
2	Ruang penunjang	2.124,5
3	Ruang Pengelola	300
4	Ruang Service	82,5
<b>Total Besaran</b>		<b>13.635</b>
<b>Lahan Parkir</b>		<b>1.506</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

## METODE PERANCANGAN

Ide perancangan Asrama Mahasiswa ITN didapat dari sebuah permasalahan terhadap kebutuhan hunian bagi mahasiswa terutama mahasiswa ITN Malang. Dimana, Fasilitas- fasilitas hunian seperti kos- kosan dan kontrakan yang disediakan oleh masyarakat sekitar kampus yang sudah full sehingga banyak mahasiswa yang menumpang tinggal dengan temannya hal ini tentu membuat tidak nyaman karena sebageian besar kos- kosan di Kota Malang hanya diperuntukkan untuk satu orang per kamar.

Terdapat dua macam data yang dikumpulkan, yaitu data primer dan sekunder. Data primer didapat dengan mendatangi lokasi yang ideal dan juga bangunan berfungsi serupa dengan Asrama Mahasiswa. Sedangkan data sekunder didapat dengan mencari literatur terkait fungsi bangunan serta tema yang digunakan, yaitu arsitektur perilaku

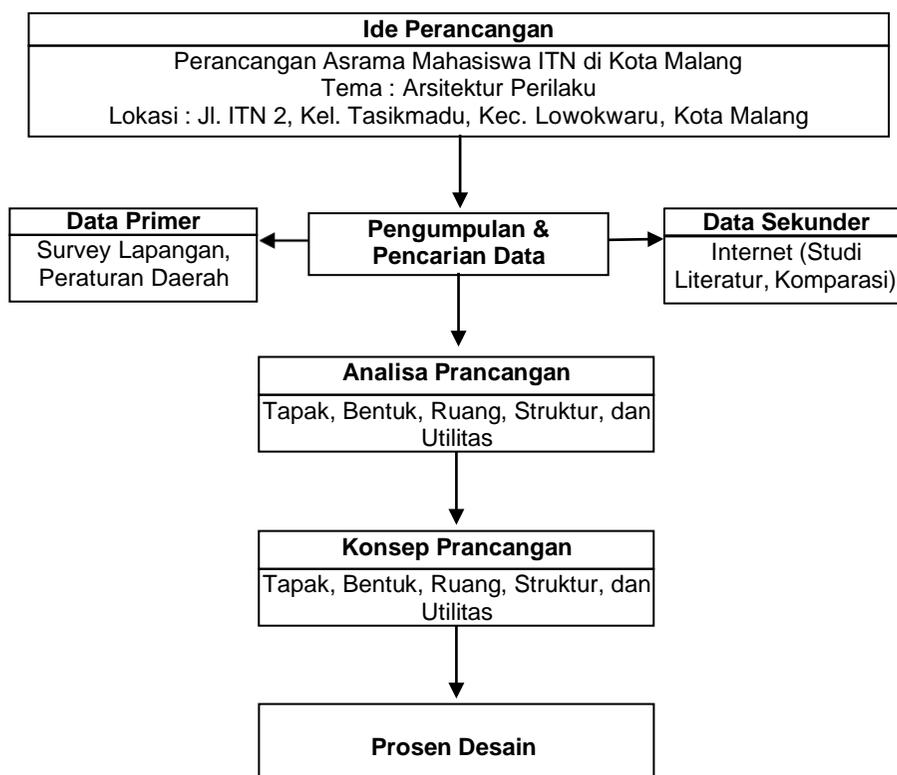
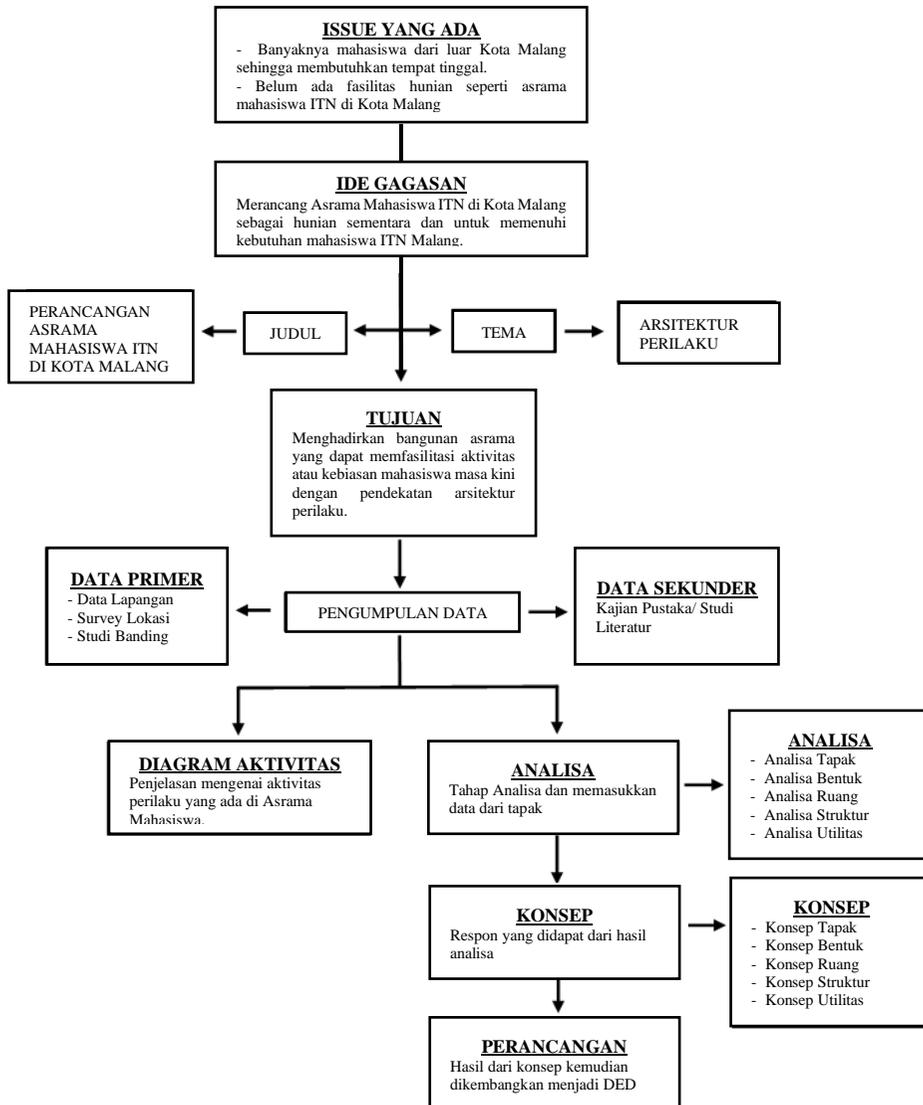


Diagram 1. Metode Perancangan  
*Sumber : Analisis, 2023*

Pada metode perancangan Asrama Mahasiswa ITN di Kota Malang ini mengambil jenis metode glassbox. Glassbox merupakan konsep perancangan yang dibutuhkan oleh seorang arsitek untuk berfikir secara logis dan rasional pada hasil konsep rancangan.



**Diagram 2. Proses Desain**  
*Sumber : Analisis, 2023*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Tapak

Konsep tapak untuk perletakan pintu masuk dan keluar tapak dibedakan menjadi 2, terdapat di sisi Utara dan di sisi Timur tapak dan juga untuk tempat parkir kendaraan dibedakan yaitu area parkir mahasiswa putra, mahasiswa putri, pengunjung dan Pengelola. Zona publik yang terletak di paling depan tapak terdiri dari main entrance dan fasilitas penunjang asrama yaitu perpustakaan, minimarket, kantin, atm center, dan fasilitas parkir pengunjung. Zona semi publik yang terletak pada bagian tengah tapak, terdiri dari side entrance, fasilitas pengelola, fasilitas penunjang asrama yaitu area olahraga outdoor, ruang gym, gazebo, dan fasilitas parkir penghuni asrama serta zona privat yang terletak pada bagian belakang tapak, terdiri dari fasilitas utama (asrama putra dan asrama putri) dan fasilitas servis. Penempatan ini dengan pertimbangan kenyamanan karena area ini jauh dari jalan utama yang menjadi salah satu faktor kebisingan.



**Gambar 3. Konsep Tapak**

*Sumber : Analisis, 2023*

#### Keterangan:

- |                         |                   |                  |
|-------------------------|-------------------|------------------|
| A. Keluar Masuk Utama   | I. Perkir Putri   | Q. Asrama Putra  |
| B. Keluar Masuk Samping | J. Parkir Putra   | R. Gardu Listrik |
| C. Kantor Pengelola     | K. Mushola        | S. ATM           |
| D. Perpustakaan         | L. Gym Putri      | T. Ruang MEE     |
| E. Minimarket           | M. Lapangan Putri | U. TPS           |
| F. Kantin               | N. Gym Putra      | V. Jalur Truk    |
| G. Parkir Pengunjung    | O. Lapangan Putra |                  |
| H. Parkir Pengelola     | P. Asrama Putri   |                  |



**Gambar 4. Konsep Sirkulasi dan Vegetasi Tapak**

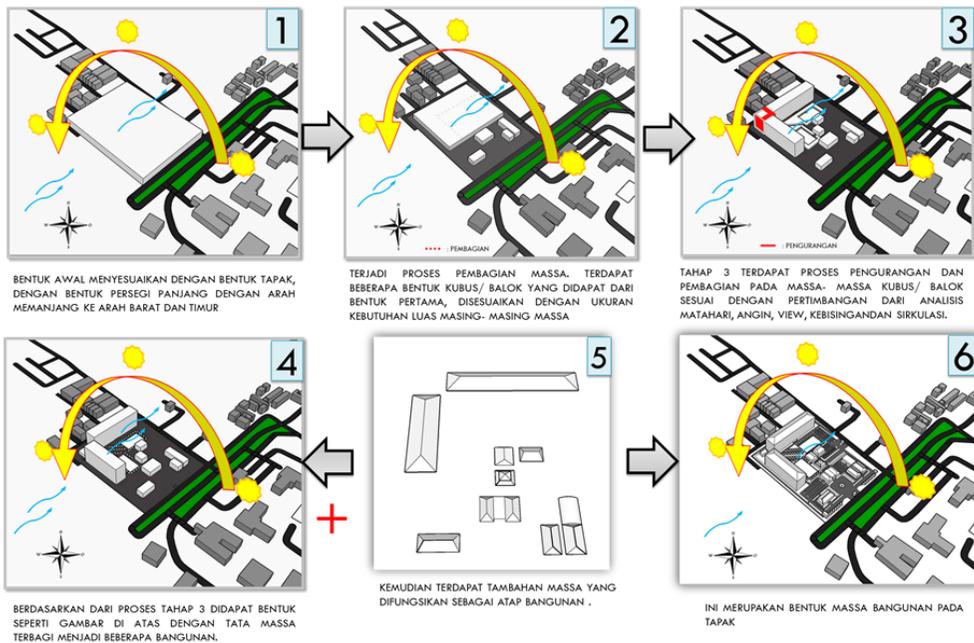
*Sumber : Analisis, 2023*

- Konsep sirkulasi tapak terdapat 2 jalur masuk dan keluar tapak dan ada pemisahan yang terjadi pada area parkir yaitu parkir mahasiswa putra, mahasiswa putri, pengunjung dan pengelola yang di letakkan di depan bangunan sehingga ketika orang masuk ke tapak langsung melihat parkir kendaraan. Begitu pula sirkulasi masuk - keluar tapak lebih terarah serta tapak bisa lebih difungsikan secara maksimal.
- Konsep vegetasi pada tapak terdapat 3 vegetasi yang digunakan untuk area RTH, yaitu :
  - Pohon Palem : Berfungsi sebagai tumbuhan yang menyerap polusi dan juga menyerap air.
  - Pohon Cemara Pensil : Berfungsi sebagai pengarah.
  - Pohon Ketapang : Berfungsi sebagai peneduh dari sinar matahari.

### **Konsep Bentuk**

Ide bentuk pada perancangan yang muncul dengan memperhatikan zoning berdasarkan fungsi yang terpisah seperti area utama meliputi asrama putra dan asrama putri, area penunjang terdiri dari perpustakaan, kantor pengelola, minimarket, kantin, mushola, lapangan, GYM, dan ATM dan area servis terdiri dari gardu listrik, ruang MEE, dan TPS. Jadi pada tapak terdiri atas beberapa massa bangunan.

Adapun pertimbangan lainnya mengenai urgensi antar ruang seperti aksesibilitas pelaku, alur aktivitas pelaku, persyaratan setiap ruang, tata letak pintu masuk dan kenyamanan ruang.



**Gambar 5. Konsep Bentuk**  
*Sumber : Analisis, 2023*

## Konsep Ruang

Karena menggunakan tema Arsitektur Perilaku, sehingga dalam penentuan konsep ruang dalam lebih memperhatikan keterkaitan antara

ruang dalam dan ruang luar bagaimana integrasinya dengan ruang sosial/privasi/karakter gender pengguna.



Kamar Tidur

R. Komputer

R. Bersama

R. Makan Bersama

Gambar 6. Konsep Ruang  
Sumber : Analisis, 2023

## Konsep Struktur

- Struktur Bawah

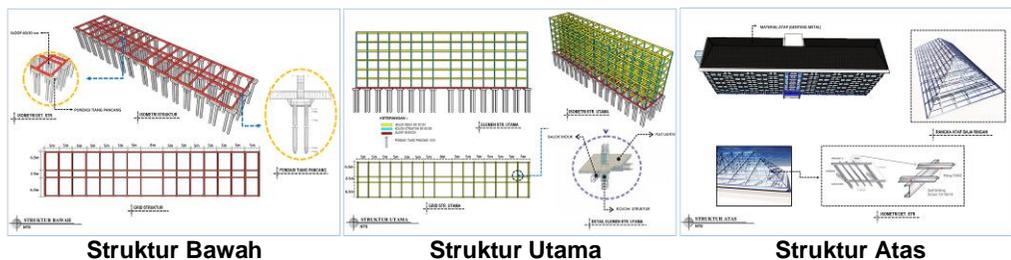
Untuk struktur bawah menggunakan pondasi tiang pancang dikarenakan ketinggian bangunan 1- 6 lantai.

- Struktur Utama

Konsep struktur utama yang digunakan adalah rangka kaku dengan konstruksi beton bertulang dengan ukuran kolom yang digunakan adalah 50 x 50 cm, plat lantai dengan tebal 15 cm dan balok induk 60/30 cm.

- Struktur Atas

Konsep struktur atas menggunakan struktur rangka kuda-kuda baja ringan sebagai struktur rangka atap dan material penutup atap bitumen.



Struktur Bawah

Struktur Utama

Struktur Atas

Gambar 7. Konsep Struktur  
Sumber : Analisis, 2023

## Konsep Utilitas

- Utilitas Air Bersih

Pada konsep utilitas air bersih bangunan asrama ini dalam pendistribusiannya menggunakan Down-feed System, dimana air bersih bersumber dari PDAM dan sumur bor, kemudian dialirkan menuju ground water tank (GWT) dan didistribusikan melalui pipa menuju bangunan (titik kebutuhan air bersih). Distribusi plumbing pada bangunan utama asrama dibagi menjadi 2 jalur, yaitu melalui shaft core dan shaft ruangan (kamar).

- Utilitas Air Kotor

Konsep utilitas pembuangan air kotor pada bangunan asrama ini terbagi menjadi 2 yaitu Limbah padat dan cair. Limbah padat (Kloset) akan disalurkan menggunakan pipa-pipa menuju septitank kemudian dialirkan menuju sumur resapan. Sedangkan limbah cair (wastafel, bekas mandi, bekas wudhu, bidet, dan urinor) disalurkan ke bak kontrol, lalu disalurkan ke sumur resapan kemudian dialirkan menuju riol Kota.

- Utilitas Instalasi Listrik

Listrik utama dialirkan dari PLTS (ITN Malang) ke dalam bangunan dengan menggunakan trafo yang selanjutnya akan dikontrol dengan ATS (Automatic Transfer Switch) kemudian didistribusikan ke panel distribusi utama.

- Utilitas Sampah

Pada utilitas pengolahan sampah pada bangunan asrama dan sekitar area asrama, sampah akan dibagi menjadi 2 jenis sampah yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Yang nantinya akan dibuang ke bak sampah sekitar tapak dan ditampung di TPS kemudian diangkut oleh truk sampah selanjutnya menuju TPA Kota.

- Utilitas Proteksi Kebakaran

Konsep proteksi kebakaran bangunan yaitu air yang digunakan pada sistem kebakaran ialah berasal dari air GWT yang kemudian di salurkan ke springkeldan pemasangan proteksi kebakaran. Umumnya pada sistem ini terdiri dari sprinkler dan hidrant.

## VISUAL RANCANGAN

- Site Plan

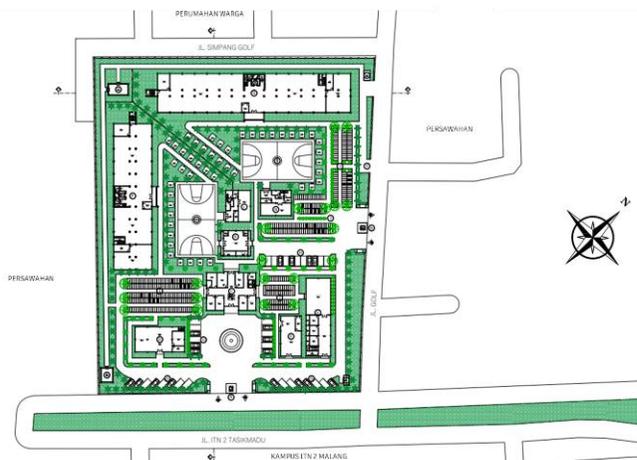
Pada site plan untuk main entrance terletak pada sisi Timur tapak, side entrance di sisi Utara tapak, dan untuk fasilitas penunjang terletak pada bagian depan tapak karena bersifat publik serta fasilitas utama (asrama) terletak pada bagian belakang tapak karena bersifat privat.



**Gambar 8. Site Plan**  
*Sumber : Analisis, 2023*

- Layout Plan

Penataan ruang lantai satu pada bangunan utama (asrama) terdapat core, ruang control, ruang computer, area makan dan dapur. Kemudian pada tata massa yang lain terdapat fasilitas penunjang yaitu perpustakaan, minimarket, kantin, mushola, GYM, lapangan, ATM dan kantor pengelola serta fasilitas servis yaitu gardu listrik, ruang MEE dan TPS.



**Gambar 9. Layout Plan**  
*Sumber : Analisis, 2023*

- Tampak

Orientasi Asrama Putra menghadap ke arah Timur dan Barat, sedangkan orientasi Asrama Putri menghadap ke arah Utara dan Selatan.



**Gambar 10. TAMPAK BANGUNAN**

*Sumber : Analisis, 2023*

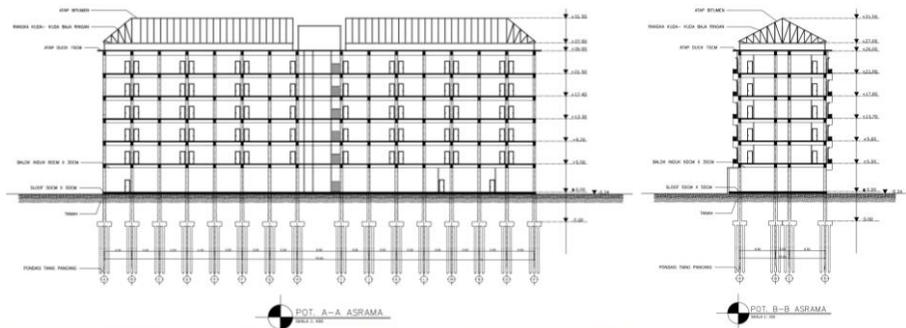


**Gambar 11. TAMPAK KAWASAN**

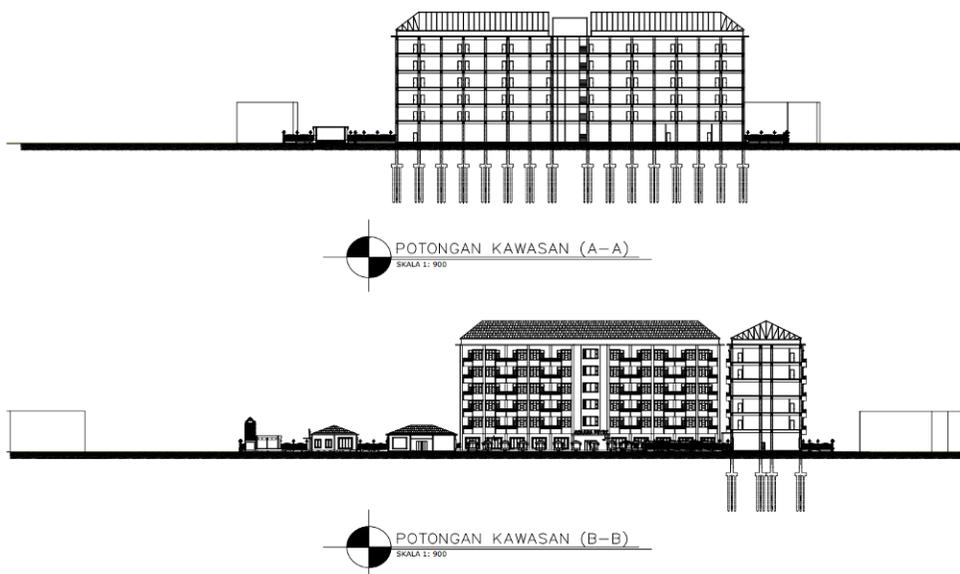
*Sumber : Analisis, 2023*

- Potongan

Pada Potongan yaitu memperlihatkan struktur bangunan, untuk struktur utama bangunan menggunakan Rigid Frame atau rangka kaku, dan struktur atas bangunan menggunakan kuda-kuda baja ringan dan material atap bitumen sedangkan untuk struktur bawah bangunan memakai pondasi tiang pancang.



**Gambar 12. Potongan Bangunan**  
*Sumber : Analisis, 2023*



**Gambar 13. Potongan Kawasan**  
*Sumber : Analisis, 2023*

- Perspektif Eksterior



**Gambar 14. Perspektif Eksterior Bangunan**  
*Sumber : Analisis, 2023*

- Perspektif Interior



**Gambar 15. Perspektif Interior Bangunan**  
*Sumber : Analisis, 2023*

## KESIMPULAN

Asrama Mahasiswa ITN tidak hanya sebagai tempat tinggal, akan tetapi juga menyediakan fasilitas pendukung yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa masa kini. Adapun strategi dalam perancangan dalam mengaplikasikan tema Arsitektur Perilaku yaitu menerapkan zoning ruang yang berdasarkan pada karakter gender pengguna, menghasilkan ruang bersama untuk kedua gender namun masih pada pengawasan yang tepat, penggunaan lanskap serta mempertimbangkan karakteristik atau perilaku mahasiswa masa kini seperti senang berkumpul/ nongkrong, berdiskusi dan berkompetisi. Dimana dalam perencanaannya nanti fungsi asrama kebanyakan memisahkan aktivitas gendre dengan membedakan sirkulasi masuk ke area tapak dan menghadirkan ruang bersama antar gender dalam hal ini mahasiswa laki- laki dan perempuan. Sehingga rasa aman dan nyaman dapat dirasakan ketika sedang beraktivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, D. M. B., & Sukmana, S. U. T. (2022). Perlindungan Hukum Bagi Penyewa Asrama Berdasarkan Kitab Undang-Undang Penghuni Asrama. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 1(02), 64-68.
- Bigelow, K. M., & Morris, E. K. (2001). John B. Watson's advice on child rearing: Some historical context. *Behavioral Development Bulletin*, 10(1), 26.
- Chusid, M. (1991). Time-Saver Standards for Building Types. *Journal of Testing and Evaluation*, 19(4), 347-347.
- De Chiara, J., & Koppelman, L. (1975). Urban planning and design criteria. (*No Title*).
- Duerk, D. (1993). Architectural programming: Information management for design. (*No Title*).
- Mangunwijaya, B. (2013). *Wastu Citra: pengantar ke ilmu budaya bentuk arsitektur*. Gramedia.
- Muluk, M. K., Indraswari, F. V., Yunita, P., & Wiswayana, W. M. (2022). *Multi-level Governance dalam Kerja Sama Sister City/Province Indonesia-Korea Selatan*. Universitas Brawijaya Press.
- Ramadanti, E., Mukhlis, I., & Utomo, S. H. (2021). Dampak pandemi COVID-19 terhadap pendidikan tinggi di Kota Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 1(3), 209-218.
- Syamsunardi, S. P., & Syam, N. (2019). *Pendidikan Karakter Keluarga Dan Sekolah*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Wibowo, R. (2020). *Praktik Bisnis Kamar Kost di Lingkungan IAIN Parepare (Analisis Etika Bisnis Islam)* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).